

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan terhadap PT “X” serta didukung oleh data-data yang diperoleh selama penelitian dan teori-teori yang ada maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pajak penghasilan terutang yang harus dibayar oleh PT.X jika tanpa penerapan kebijakan revaluasi aktiva tetap untuk tahun 2004 sebesar Rp 51.411.800,00. Sedangkan Pajak Penghasilan terutang yang harus dibayar oleh PT. X jika tanpa penerapan kebijakan revaluasi aktiva tetap untuk tahun 2005 sebesar Rp 63.625.400,00.
2. Tidak ada Pajak Penghasilan terutang untuk 2004 dan 2005 yang harus dibayar jika PT. X menerapkan kebijakan revaluasi aktiva tetap pada awal tahun 2004.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan terhadap pengaruh penerapan revaluasi aktiva tetap terhadap pajak penghasilan terutang yang dibayar oleh perusahaan maka penulis menemukan kelemahan yaitu :

1. Sebelum tahun 2004, PT.“X” selama menjalankan kegiatan usahanya sama sekali belum pernah menerapkan kebijakan revaluasi aktiva tetap sehingga penulis berpendapat nilai buku aktiva tetap yang tercantum dalam laporan keuangan

perusahaan (dalam hal ini laporan keuangan tahun 2004) tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya dari aktiva tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakseimbangan antara penghasilan dan biaya dan kesalahan terhadap perhitungan harga pokok produksi, karena pada dasarnya penghasilan diukur sesuai dengan perkembangan harga (*current cost*), sedangkan biaya diukur sesuai harga perolehannya (*historical cost*). Dalam keadaan demikian, pembebanan biaya penyusutan mesin berdasarkan harga perolehan relatif lebih kecil dibandingkan dengan biaya penyusutan mesin yang dinilai sesuai dengan harga pasar. Akibatnya, perhitungan harga pokok produksi berdasarkan harga perolehan lebih rendah sehingga menghasilkan penghasilan neto yang lebih tinggi dan itu tidak menunjukkan tambahan kemampuan ekonomis perusahaan yang sebenarnya.

2. PT. "X" melakukan revaluasi tidak secara parsial.

Berdasarkan kelemahan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

- a. Penulis menyarankan sebaiknya PT. "X" melakukan revaluasi aktiva tetap sehingga laporan keuangan perusahaan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Penulis menyarankan agar perusahaan melakukan revaluasi secara parsial, yaitu revaluasi terhadap sebagian harta yang dimiliki perusahaan, dalam hal ini penulis menyarankan revaluasi terhadap aktiva yang berupa mesin karena nilainya material sedangkan inventaris dan kendaraan penulis menganggap bahwa nilainya kurang material. Apabila perusahaan melakukan revaluasi

terhadap aktiva berupa tanah, tidak menguntungkan bagi perusahaan karena tidak ada pembebanan penyusutan untuk tanah. Sebaliknya, dalam hal ini perusahaan akan dirugikan dengan munculnya kewajiban membayar pajak penghasilan final 10% atas selisih lebih penilaian kembali tanah.